



Media: Koran Tempo

Hari: Senin

Tanggal: 29 Juli 2013

Halaman: B1

**Wisatawan Disediakan Ruang Menyusui di Malioboro**

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan ruang menyusui (laktasi) bagi pengunjung Malioboro pada libur Lebaran. "Kami targetkan beberapa hari menjelang libur Lebaran sudah ada ruang laktasi di kawasan Malioboro," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tutik Setyawati kemarin.

Ruang laktasi dengan kapasitas sekitar 10-15 orang itu ditempatkan di area kantor Unit Pengelola Teknis (UPPT) Malioboro. "Ruangnya harus memadai dan tidak sumpek agar wisatawan tetap nyaman dan terjaga privasinya," kata dia.

Menurut Tutik, kebutuhan ruang laktasi mendesak, terutama di Malioboro, sebagai jantung kawasan wisata. Selama ini, kawasan di sepanjang 1,5 kilometer itu, dengan berbagai pusat belanja, belum menyediakan ruang khusus laktasi. Akibatnya, wisatawan mengeluh saat anak balitanya rewel di tengah perjalanan.

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menggandeng pengelola wisata Gua Pindul, kepolisian, dan TNI dalam mendirikan pos keamanan bersama di kawasan wisata itu selama libur Lebaran. "Kami sepakat akan mendirikan posko keamanan bersama demi kenyamanan wisatawan di gua itu," kata Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Sujarwo kemarin. Pos keamanan didirikan karena konflik pengelolaan gua wisata itu belum usai.

Pengelola lama Gua Pindul tidak keberatan atas adanya pos keamanan itu, tapi pengurus pengelola baru, Edi Purwanto, menilai pos keamanan itu berlebihan. "Sepertinya di situ akan ada gangguan keamanan, padahal kan tidak pernah ada. Terlalu berlebihan," kata dia.

Di Surakarta, Dinas Perhubungan akan membagikan 10 ribu selebaran panduan mudik 7 hari sebelum Idul Fitri. "Kami bagi di tiap pintu masuk kota, di persimpangan ramai, dan area peristirahatan," ujar Kepala Dinas Perhubungan Surakarta Yosca Herman Soedrajad kemarin. Diperkirakan sekitar 7,6 juta kendaraan akan melintasi Surakarta pada H-7 sampai H+7 hari raya Idul Fitri.

*Leaflet* itu berisi informasi jalur alternatif mudik, lokasi kesehatan, lokasi rawan kecelakaan, tempat istirahat, rumah sakit, tempat wisata, bengkel kendaraan, stasiun bahan bakar, hotel, dan restoran. "Saya harap, dengan panduan *leaflet*, pemudik kendaraan pribadi tidak tersesat di tengah kota," katanya.

Pemerintah Kota juga mendirikan area peristirahatan di lima lokasi, dilengkapi pos kesehatan dan keamanan yang beroperasi 24 jam. Lokasi area peristirahatan ada di Jalan Veteran, Jalan Adi Sucipto, Jalan Mangun Sarkoro, Jalan Ir Sutami, dan Jalan Kolonel Sugiono. © PUSKAS WISATAWISU | LUKY PRIMAARTANTO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 01 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005